

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 /
*For The Year Ended December 31, 2024***

Dan / *And*

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

**Laporan dan Pendapat
*Report***



Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024		Consolidated Financial Statements For the year ended December 31, 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk. DAN ENTITAS ANAK
("GRUP")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk. AND SUBSIDIARIES
("GROUP")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gede Putu Adnawa
Alamat kantor : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361
Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Tegalsari GG. Cempaka No. 7
Denpasar Timur, Bali
Nomor telepon : (0361) 738163
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dessy Christian
Alamat kantor : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361
Alamat domisili
sesuai KTP : Permata Hijau Permai Blok J1 No. 3
Kaliabang, Bekasi Utara
Nomor telepon : (0361) 738163
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:


1. Name : Gede Putu Adnawa
Office address : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361
Domicile as stated
in ID Card : Jl. Tegalsari GG. Cempaka No. 7
Denpasar Timur, Bali
Phone number : (0361) 738163
Position : President Director
2. Name : Dessy Christian
Office address : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361
Domicile as stated
in ID Card : Permata Hijau Permai Blok J1 No. 3
Kaliabang, Bekasi Utara
Phone number : (0361) 738163
Position : Director

State that:


1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Bali, 27 Maret/ March 27, 2025


Gede Putu Adnawa
Direktur Utama/ President Director




Dessy Christian
Direktur/ Director

No : 00038/3.0291/AU.1/05/0824-1/1/III/2025

**Laporan Auditor Independen /
Independent Auditor's Report****Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi /
The stockholders, Boards of Commissioner and Directors
PT Surya Permata Andalan Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Permata Andalan Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Permata Andalan Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the paragraph Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements in our report. We are independent of the Group under the relevant ethical requirements in our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are the most significant in our audit of the consolidated financial statements of the current period. They are presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related consolidated financial statements, we do not express a separate opinion on these key audit matters.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kewajaran dari Pengakuan pendapatan Grup

Merujuk kepada Catatan 2 (Informasi kebijakan akuntansi material), Catatan 3 (pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi yang penting) dan Catatan 17 (Pendapatan).

Grup melaporkan pendapatan segmen hotel sebesar Rp 17,4 Miliar atau 97% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Kegiatan operasional Grup dalam menyediakan layanan perhotelan terbagi menjadi kamar, makanan dan minuman, dan lain-lain. Pendapatan dari akomodasi kamar atau tamu hotel setara dengan 89% dari total pendapatan. Pendapatan dari kamar diakui setiap hari pada saat kamar tersebut ditempati dan Grup telah memberikan jasanya. Grup memiliki banyak pelanggan, dengan syarat dan ketentuan komersial yang berbeda, yang bertransaksi di berbagai media, seperti melalui situs web hotel, perjalanan online, atau *walk-in*. Pertimbangan dan estimasi yang penting dilakukan oleh manajemen untuk mengukur pendapatan dan mengalokasikan pendapatan selama masa akomodasi tamu hotel.

Karena terdapat pertimbangan dan estimasi dalam pengakuan pendapatan kamar, kelayakan pengakuan pendapatan Grup dianggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur kami meliputi:

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi desain dan menguji efektivitas operasi pengendalian atas proses pengakuan pendapatan kamar Grup. Dimana, berdasarkan pengambilan sampel, kami menguji kontrol atas:
 - Reviu dan identifikasi tanggal *check in* dan *check out* dari "*registration card*" yang ditandatangani tamu hotel.
 - Reviu dan estimasi tarif kamar yang tercantum dalam "*registration card*" yang ditandatangani tamu hotel dan perbandingan dengan pemesanan yang dikonfirmasi oleh tamu hotel dan tarif kamar standar yang disetujui.
- Kami memperoleh dan mengevaluasi laporan penjualan harian dan memvalidasi berdasarkan sampel kartu pendaftaran tamu hotel dengan melakukan prosedur sebagai berikut:
 - Secara *sampling*, kami memperoleh daftar laporan penjualan harian dan membandingkannya dengan laporan keuangan.
 - Divalidasi apakah informasi pada kartu pendaftaran sama dengan rincian laporan penjualan harian, seperti nama tamu, jenis layanan dan tanggal *check in*.

The key audit matters identified in our audit are outlined below:

Propriety of Group's revenue recognition

Refer to Note 2 (Material accounting policy information), Note 3 (significant accounting judgments, estimates and assumptions) and Note 17 (Revenue).

The Group reported hotel segment revenue of Rp 17.4 billion or 97% of total revenue for the year ended December 31, 2024.

The Group's operations in providing hospitality services are divided into rooms, food and beverages, and others. Revenue from room accommodation or hotel guests is equivalent to 89% of total revenue. Revenue from rooms is recognized on a daily basis when the rooms are occupied and the Group has rendered its services. The Group has many customers, with different commercial terms and conditions, who transact in various media, such as through hotel websites, online travel or walk-in. Significant judgments and estimates are made by management to measure revenue and allocate revenue over the period of accommodation of hotel guests.

As there are judgments and estimates involved in the recognition of room revenue, the appropriateness of the Group's revenue recognition is considered a key audit matter.

How our audit responds to Key Audit Matters

Our procedures include:

- *We gained an understanding of, evaluated the design and tested the operating effectiveness of controls over the Group's room revenue recognition process. Where, based on sampling, we tested controls over:*
 - *Review and identification of check in and check out dates from "registration cards" signed by hotel guests.*
 - *Review and estimate the room rate stated in the "registration card" signed by the hotel guest and comparison with the booking confirmed by the hotel guest and the approved standard room rate.*
- *We obtained and evaluated daily sales reports and validated based on a sample of hotel guest registration cards by performing the following procedures:*
 - *On a sampling basis, we obtained a list of daily sales reports and compared them with the financial statements.*
 - *Validated whether the information on the registration card matches the details of the daily sales report, such as guest name, service type and check in date.*

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

- Berdasarkan pengambilan sampel, kami telah memvalidasi *sales invoice* dengan menelusuri tanggal *check in* dan *check out* dengan kartu pendaftaran hotel menelusuri tarif kamar dengan pemesanan yang dikonfirmasi tamu hotel dan tarif kamar standar yang disetujui.
- *Based on the sampling, we have validated the sales invoice by tracing the check in and check out dates with the hotel registration card tracing the room rate with the hotel guest's confirmed booking and the approved standard room rate.*
- Kami telah menilai secara kritis kelayakan pengakuan pendapatan kamar apakah diakui dalam periode akuntansi yang tepat dengan memilih, berdasarkan sampling, pendapatan yang diakui sebelum dan sesudah akhir periode pelaporan dan mengevaluasi pengakuan pendapatannya dengan mengidentifikasi tanggal hunian aktual tamu hotel dari kartu registrasi yang ditandatangani dan membandingkannya dengan periode dimana pendapatan tersebut diakui dalam laporan keuangan.
- *We have critically assessed the appropriateness of recognizing room revenue in the appropriate accounting period by selecting, on a sampling basis, revenue recognized before and after the end of the reporting period and evaluated its revenue recognition by identifying the actual occupancy date of hotel guests from signed registration cards and comparing it with the period in which the revenue was recognized in the financial statements.*

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Permata Andalan Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 Maret 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang disertakan dalam Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami di atasnya. Laporan Tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak akan mengungkapkan segala bentuk kesimpulan keyakinan atasnya.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang disebutkan di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain tersebut secara material tidak konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian atau pengetahuan kami yang diperoleh dalam laporan keuangan konsolidasian audit, atau tampaknya salah saji secara material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola.

Other Matter

The consolidated financial statements of PT Surya Permata Andalan Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2023 and for the year then ended, were audited by other independent auditors whose expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 28, 2024.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report for the year ended December 31, 2024 (the "Annual Report"), but excludes the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not include any other information and we will not express any form of confident conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information referred to above, if available and, in doing so, consider whether such other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audited consolidated financial statements, or appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this to the party responsible for Governance.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as appropriate, matters relating to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management has the intention to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

The party responsible for governance is responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. While reasonable assurance is a high level of confidence, it is not a guarantee that an audit performed in accordance with Auditing Standards will always detect material misstatements when they exist. Misstatements may be due to fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to affect the economic decisions made by users based on the consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement in the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures that are responsive to those risks, and obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that due to error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omission, misrepresentation, or disregard of internal controls.*

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including disclosures, and whether the financial statements reflect the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence relating to the financial information of entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

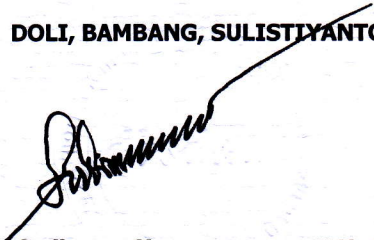
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Of the matters communicated to those responsible for governance, we determined those matters that were most significant in our audit of the current period's consolidated financial statements and therefore were key audit matters. We describe key audit matters in our auditor's report unless laws or regulations prohibit public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating the matter would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Sudirman Simangunsong, MSi, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 0824

27 Maret 2025/ March 27, 2025



The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Per tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Consolidated Statement of Financial Position

As at December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	143.839.901.566	2f,4	139.917.119.261	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	117.240.260	2g	188.891.795	Trade Receivables - third parties
Persediaan	784.524.657	2i,5	624.932.294	Inventories
Aset lancar lainnya	109.238.761		25.641.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	144.850.905.244		140.756.584.350	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - Neto	659.840.158.905	2j,6	662.346.359.763	Property, Plant and equipment - Net
Aset pajak tangguhan - Neto	245.628.567	2p,7c	152.917.488	Deferred tax assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	660.085.787.472		662.499.277.251	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	804.936.692.716		803.255.861.601	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Per tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Consolidated Statement of Financial Position -Continued
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	258.614.290	8,23	290.510.211	Trade payables-third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	356.018.700	9,23	275.981.977	Other payables-third parties
Utang pajak	452.723.728	2p,7a	440.181.408	Taxes payables
Beban akrual	841.815.106	10,23	850.872.705	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	553.270.389	11	349.451.169	Customer's deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2.462.442.213</u>		<u>2.206.997.470</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	1.116.493.474	2,12	695.079.481	Post employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.116.493.474</u>		<u>695.079.481</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3.578.935.687</u>		<u>2.902.076.951</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham-nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - nominal value of Rp100 per share
Modal dasar- 24.000.000.000 saham				Authorized capital- 24,000,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 8.001.111.504 saham	800.111.150.400	2m,13	800.111.150.400	Issued and fully paid- 8,001,111,504 share
Tambahan modal disetor - Neto	8.892.032	14	8.892.032	Additional paid-in capital - Net
Saldo laba (defisit)				Retained Earning (deficit)
Ditentukan penggunaannya	1.650.000.000	2n,15	1.500.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	372.976.479	2n	(679.648.618)	Unappropriated
Akumulasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - Neto	(810.010.850)		(611.472.245)	Accumulated remeasurement of post-employment benefit liability - Net
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	801.333.008.061		800.328.921.569	Equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	24.748.968	16	24.863.081	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>801.357.757.029</u>		<u>800.353.784.650</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>804.936.692.716</u>		<u>803.255.861.601</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Consolidated Statement of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pendapatan	17.941.740.236	2o,17	12.473.596.156	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(7.742.434.196)</u>	2o,18	<u>(5.048.183.774)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	10.199.306.040		7.425.412.382	Gross profit
Beban Pemasaran	(46.641.348)	2p	(25.674.179)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(6.583.447.094)	2p,19	(5.399.868.523)	General and administrative expenses
Beban operasional	(1.950.693.169)	2p,20	(1.643.072.509)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	1.898.306.886		1.980.522.701	Finance income
Beban keuangan	(715.620.411)		(655.605.284)	Finance costs
Beban lain-lain - Neto	<u>(1.120.979.452)</u>		<u>(199.517.414)</u>	Other charges - net
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	1.680.231.452		1.482.197.174	Profit before income tax benefit (expense)
(Beban) manfaat pajak penghasilan				Income tax benefit (expense)
Kini	(514.178.688)	7b	(290.643.720)	Current
Tangguhan	<u>36.656.957</u>	7b,7c	<u>(521.831.528)</u>	Deferred
Beban pajak penghasilan - Neto	<u>(477.521.731)</u>		<u>(812.475.248)</u>	Income tax expense - Net
Laba neto tahun berjalan	<u>1.202.709.721</u>		<u>669.721.926</u>	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasca kerja	(254.791.464)	2l	(559.799.932)	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	<u>56.054.122</u>	2p,7b	<u>123.155.985</u>	Related income tax benefit
Rugi komprehensif lain - setelah pajak	<u>(198.737.342)</u>		<u>(436.643.947)</u>	Other comprehensive loss - net of tax
Penghasilan komprehensif Neto tahun berjalan	<u>1.003.972.379</u>		<u>233.077.979</u>	Net comprehensive income for the year
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada :				Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	1.202.625.097		669.667.867	Owners of the parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>84.624</u>		<u>54.059</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>1.202.709.721</u>		<u>669.721.926</u>	Total
Penghasilan komprehensif neto yang diatribusikan kepada:				Other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.004.086.492		233.023.920	Owners of the parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(114.113)</u>		<u>54.059</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>1.003.972.379</u>		<u>233.077.979</u>	Total
Laba per saham dasar	<u>0,15</u>	2q,21	<u>0,08</u>	Earning profit per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Statement of Changes in Equity
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Equity to attributable to owner of parent company</i>								
	Modal ditempatkan dan di setor penuh / <i>issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor - Neto/ <i>Additional capital in capital - net</i>	Saldo Laba (defisit) / <i>Retained Earnings (deficit)</i>		Akumulasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - Neto/ <i>Accumulated remeasurement of post-employment benefit liability - Net</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk / <i>Equity attributable to owners of the parent Company</i>	Kepentingan nonpengendali / <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>					
Saldo per 1 Januari 2023	800.111.150.400	8.892.032	1.500.000.000	(1.349.316.485)	(174.828.298)	800.095.897.649	24.809.022	800.120.706.671	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Penghasilan komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	-	669.667.867	(436.643.947)	233.023.920	54.059	233.077.979	<i>Net other comprehensive income - net for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2023	800.111.150.400	8.892.032	1.500.000.000	(679.648.618)	(611.472.245)	800.328.921.569	24.863.081	800.353.784.650	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Cadangan umum	-	-	150.000.000	(150.000.000)	-	-	-	-	<i>General reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	-	1.202.625.097	(198.538.605)	1.004.086.492	(114.113)	1.003.972.379	<i>Net other comprehensive income - net for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2024	800.111.150.400	8.892.032	1.650.000.000	372.976.479	(810.010.850)	801.333.008.061	24.748.968	801.357.757.029	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Consolidated Statement of Cash Flows
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	18.217.210.991	12.523.750.702	Receipt from customers
Pembayaran untuk:			Payments for:
Pemasok	(7.213.008.080)	(4.706.987.479)	Suppliers
Gaji dan tunjangan karyawan	(2.862.528.317)	(2.121.563.285)	Salaries and employee's benefits
Beban usaha lainnya	(5.136.815.333)	(3.414.433.438)	Other operating expenses
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	3.004.859.261	2.280.766.500	Cash flows provided by operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	1.898.306.886	1.980.522.701	Receipt of financial income
Pembayaran beban keuangan	(715.620.411)	(655.605.284)	Payment of financial costs
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4.187.545.736</u>	<u>3.605.683.917</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset tetap	(264.763.431)	(3.823.536.291)	Acquisitions of Property, Plant, Equipment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(264.763.431)</u>	<u>(3.823.536.291)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	<u>-</u>	<u>-</u>	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	3.922.782.305	(217.852.374)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>139.917.119.261</u>	<u>140.134.971.635</u>	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>143.839.901.566</u></u>	<u><u>139.917.119.261</u></u>	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Surya Permata Andalan Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 17 April 2015, berdasarkan akta No. 74 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris Jakarta Utara dengan nama "PT Total Bersama Internasional". Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2435278.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 21 April 2015. Perubahan nama Perusahaan dari PT Nusantara Properti Internasional Tbk menjadi PT Surya Permata Andalan Tbk didasarkan pada akta No. 16 tanggal 4 September 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0063065.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 14 September 2020.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta no. 77 tanggal 19 Juli 2022 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0267421 tanggal 19 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, jasa, perdagangan dan investasi. Kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah jasa manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan berdomisili di Jl. Sarinande No. 20, Lingkungan Seminyak, Kelurahan Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

1. GENERAL

a. Establishment and General information

PT Surya Permata Andalan Tbk (the "Company") was established on April 17, 2015, based on deed No. 74 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary of North Jakarta under the name "PT Total Bersama Internasional". This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-2435278.AH.01.01. Year 2015 dated April 21, 2015. The change of the Company's name from PT Nusantara Properti Internasional Tbk to PT Surya Permata Andalan Tbk is based on Deed No. 16 dated September 4, 2020 from Yulia, S.H., Notary in South Jakarta. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0063065.AH.01.02. Year 2020 dated September 14, 2020.

The Company's articles of association were amended several times, most recently by deed no. 77 dated July 19, 2022 from Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, regarding the increase in the Company's issued and paid-up capital. The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0267421 dated July 19, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities includes development, services, trading and investment. The current business activities of the Company are management services and investing in subsidiaries.

The company is domiciled at Jl. Sarinande No. 20, Seminyak Neighbourhood, Seminyak Village, Kuta District, Badung Regency, Bali.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Directors of the Company are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, which have been finalized and approved for issuance on March 27, 2025.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Perubahan Struktur Permodalan

Pada tanggal 14 Januari 2019, Perusahaan memperoleh permohonan pendaftaran dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-3/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 103 per saham) disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, di mana setiap pemegang 1 (satu) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi 1 (satu) saham baru mulai tanggal 18 Juli 2019 sampai dengan tanggal 18 Januari 2022 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 108 per Waran Seri I. Pada tanggal 18 Januari 2019, saham Perusahaan sebesar 2.000.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Sampai dengan tahun 2022, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 1.111.504 waran. Jumlah Waran Seri I yang belum dilaksanakan dan telah habis masa berlakunya adalah sebanyak 1.998.888.496 waran.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 8.001.111.504 saham.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup")

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Karunia Berkah Jayasejahtera yang didirikan di Indonesia, sedangkan Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Citra Kirana Pratama, yang didirikan di Indonesia.

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung:

c. Changes in Capital Structure

On January 14, 2019, the Company obtained an application for registration from the Chairman of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") based on the letter No. S-3/D.04/2019, for the public offering of 2,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share (exercise price of Rp 103 per share) accompanied by Series I Warrants which are given to holder (free warrant), where each holder of 1 (one) new share has the right to obtain 1 (one) Series I Warrant which can be converted into 1 (one) new share from July 18, 2019 to January 18, 2022 with an exercise price of Rp 108 per Series I Warrant. On January 18, 2019, the Company's 2,000,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Up to 2022, shareholders exercised 1,111,504 Series I Warrants. The number of Series I Warrants that have not been exercised and has expired is 1,998,888,496 warrants.

Based on the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Registrar, on December 31, 2024, the number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 8,001,111,504 shares.

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure

The direct parent of the Company entity is PT Karunia Berkah Jayasejahtera, which was established in Indonesia, while the ultimate Parent Entity of the Company is PT Citra Kirana Pratama, which was established in Indonesia.

The Company has ownership interests in the following Subsidiaries either directly or indirectly:

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (Direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	31 Desember / <i>December 31</i> 2024	2023			
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership</u>					
<u>Belum beroperasi/ Non operating entities</u>					
PT Nusantara Mandala Prima (NMP)	99,99%	99,99%	Investasi/ <i>Investment</i>	Jakarta	-
PT Nusantara Jaya Realti (NJR)	99,99%	99,99%	Investasi/ <i>Investment</i>	Jakarta	-
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership</u>					
<u>Belum beroperasi/ Non operating entities</u>					
PT Citra Multi Jaya (CMJ) (CMJ melalui / <i>Through</i> NMP)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Jakarta	-
PT Aneka Dian Perkasa (ADP) (ADP melalui / <i>Through</i> NMP)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Jakarta	-
PT Mitra Graha Tangguhperkasa (MGT) (MGT melalui / <i>Through</i> NMP)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Jakarta	-
<u>Beroperasi / Operating entities</u>					
PT Pelangi Anugerah Buana (PAB) (PAB melalui / <i>Through</i> NJR)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Jakarta	2017
PT Roku Bali Internasional Indonesia (RBII) (RBII melalui / <i>Through</i> NJR)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Jakarta	2017
PT Mimpi Design (MD) (MD melalui / <i>Through</i> NJR)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Bali	2015
<u>Jumlah Aset / Total Assets</u>					
<u>31 Desember / December 31</u>					
	2024			2023	
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Nusantara Mandala Prima			618.748.319.444		618.070.393.578
PT Nusantara Jaya Realti			178.907.660.323		176.368.723.090
PT Citra Multi Jaya (CMJ) melalui / <i>Through</i> NMP)			233.778.218.717		233.619.481.371
PT Aneka Dian Perkasa (ADP) melalui / <i>Through</i> NMP)			278.413.663.000		278.413.663.000
PT Mitra Graha TangguhPerkasa (MGT) melalui / <i>Through</i> NMP)			108.545.535.253		108.543.626.630
<u>Beroperasi/ Operating entities</u>					
PT Pelangi Anugerah Buana (PAB) melalui / <i>Through</i> NJR)			15.843.573.480		15.455.192.291
PT Roku Bali Internasional Indonesia (RBII) melalui / <i>Through</i> NJR)			71.422.852.607		71.035.390.822
PT Mimpi Design (MD) melalui / <i>Through</i> NJR)			26.413.484.364		26.102.203.607

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Sayid Anwar
Hotrin Tua Situmorang

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Gede Putu Adnawa
Dessy Christian

President Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Hotrin Tua Situmorang
Rizki Sandra
Sucintini Mataniputta

Chairman
Member
Member

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

The term of service of the Audit Committee coincides with the term of service Board of Commissioners.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Company's key management personnel include all members of the Company's Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

Gaji dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 893.825.000 dan Rp 778.686.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Salaries and remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp 893,825,000 and Rp 778,686,000 for the years ending December 31, 2024 and 2023, respectively.

Grup mempunyai sekitar 36 dan 34 karyawan masing - masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group has approximately 36 and 34 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan serta diterapkan secara konsisten dengan tahun sebelumnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented and implemented consistently with the previous year in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amendemen yang berlaku efektif 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan berikutnya.

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of new standards, amendments, improvements and interpretation effective January 1, 2024 as described below.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and in bank classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

b. Changes in Accounting Policies

Amandemen Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2024

Amendment to Financial Accounting Standards Effective from January 1, 2024

Amendemen PSAK berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

The following amendments to PSAK, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2024 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan; Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan pemasok;
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

- Amendment PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statement" – Non-current Liabilities with Covenant;
- Amendment to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" related to Supplier Finance Arrangements;
- Amendment to PSAK No. 116 "Leases" regarding to Lease Liability in a Sale and Leaseback.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan amendemen ini tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The adoption of these amendments had no material impact on the Group's consolidated financial statements.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective on or after January 1, 2025

- PSAK No. 104, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

- *PSAK No. 104, "Insurance Contract";*
- *Amendment to PSAK No. 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate".*

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

c. Prinsip konsolidasian

c. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas anak adalah entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam *intra-group* terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the lose of control are accounted as equity transactions.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

d. *Business Combinations and Goodwill*

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

e. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

e. *Fair Value Measurement*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset on its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Kas dan Bank

f. Cash and Banks

Kas dan Bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash on hand and in bank consist of cash on hand and in bank which are neither pledged as collateral nor restricted in use.

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba-rugi (FVTPL).

- i) Financial assets measured at amortized cost.*
- ii) Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL).*

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang di klasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui FVTPL dan FVOCI.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada.

Penurunan nilai aset keuangan

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

iii) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

The Group does not have financial assets classified as financial assets at FVTPL and FVOCI.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any.

Impairment of financial assets

There are 2 (two) bases of the measurement of expected credit losses, 12-month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at FVTPL

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest rate amortization process.

3. Derecognition of financial instruments

Derecognition of financial assets

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

4. Saling hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam konsolidasian laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki transaksi dan saldo dengan pihak berelasi selain gaji dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana telah diungkapkan dalam catatan 1e.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a current enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with related parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2024 and 2023, the Grup had no transactions and balances with related parties other than salaries and remuneration for the Board of Commissioners and Directors as disclosed in Note 1e.

i. Inventories

Inventories are stated between the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the average method.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual pada dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated selling costs.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

The allowance for obsolete inventory is determined based on the estimated future sales of each type of inventory.

j. Aset tetap - Neto

j. Property, Plant and Equipment - Net

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	10-20	<i>Building and Leasehold</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicle</i>
Mesin	4-8	<i>Machine</i>
Peralatan dan perabotan	4	<i>Equipment and furniture</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dan peralatan kantor dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and office equipment are capitalized as construction in progress and are presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction or installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Tidak termasuk persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

k. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferread tax assets)

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

l. Liabilitas Imbalan Kerja

i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

l. Employee Benefit Liabilities

i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ii) Imbalan Pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

ii) *Post -employment benefits*

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

The liabilities recognized in the consolidated financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated financial statements of financial position date in accordance with Company Regulations of entities within the Group.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

iii) Manfaat jasa jangka Panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

m. Modal Saham

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

n. Saldo Laba (Defisit)

Saldo laba (defisit) merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain neto.

o. Pengakuan Pendapatan, Biaya dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan secara umum berasal dari penjualan barang dan jasa di hotel dan jasa manajemen.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan dari hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Pendapatan dari Jasa Manajemen

Pendapatan dari jasa manajemen diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

iii) *Other long-term service benefits*

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within twelve (12) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

m. Share Capital

Share capital represents the total par value of the shares issued.

n. Retained Earning (Deficit)

Retained earnings (deficit) represent the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income.

o. Revenue, Costs and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers is generally derived from the sale of goods and services at hotels and management services.

Revenue from Hotel

Revenue from hotel is recognized when the goods are delivered or when services are rendered to the guests.

Revenue from Management Service

Revenue from management services is recognized when services are rendered to the customers.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset telah dialihkan kepada pelanggan, pada umumnya saat penyerahan barang. Pendapatan jasa diakui sepanjang waktu, pada umumnya saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut. Jika kriteria pengakuan pendapatan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari tamu hotel/pembeli diakui sebagai uang muka yang diterima sampai kriteria pengakuan pendapatan tersebut terpenuhi dan dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak dengan pelanggan.

Revenue from the sale of goods is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. Service revenue is recognized over time when the customer receives and consumes the benefits of the service. If the above criteria for revenue recognition are not met, then payments received from hotel guests/buyers are recognized as advances received until the criteria for revenue recognition are met and recorded in the "Customers' Deposit" account in the consolidated statement of financial position. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue contracts with its customers.

Biaya dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Costs and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Pajak Penghasilan

p. Income Taxes

Pajak Penghasilan

Income Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilize those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

q. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

r. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen- segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki sengketa hukum, liabilitas pajak tambahan dan peristiwa kontijensi lainnya yang berdampak pada Grup.

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

q. Basic Profit per Share

Basic profit per share is calculated by dividing consolidated net profit attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

r. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

s. Provision

A provision is recognized when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

As of the reporting date, the Group has no legal disputes, additional tax liabilities and other contingent events that impact to the Group.

t. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian.

As of the reporting date, the Group had no post-period events that required adjustments.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the amounts reported in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may differ from the amounts estimated.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group bases its assumptions and estimates on parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the Group's control. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

a. Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

a. Judgment made in Applying Accounting Policies

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgment, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Depreciation Property, Plant and Equipment

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Group's property, plant and equipment are shown in Note 6.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 7c.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan.

Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pascakerja terkait.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets are shown in Note 7c.

Pension and Employee Benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting period.

The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

For the future salary increase rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja yang diestimasi dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja Grup diungkapkan dalam Catatan 12.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefit expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities are shown in Note 12.

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Pendapatan hotel berasal dari berbagai pelanggan dengan persyaratan komersial yang berbeda-beda. Grup mempertimbangkan persyaratan kontraktual ini dalam mengalokasikan pendapatan dari hotel, barang dan jasa lainnya ketika mengakui pendapatan mengalokasikan pendapatan selama periode jasa atau pada saat barang dikonsumsi atau diserahkan kepada pelanggan.

Hotel revenue is derived from various customers with varying commercial terms. The Group considers these contractual terms in allocating revenue from hotels, goods and other services when recognizing revenue allocates revenue over the period of service or when goods are consumed or delivered to customers.

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kas - Rupiah	3.630.411.845	3.176.115.669	Cash - Rupiah
	<u>3.630.411.845</u>	<u>3.176.115.669</u>	
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	133.163.378.150	68.437.705	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.401.135.247	2.111.444.269	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	440.850.957	133.518.066.152	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	143.412.391	979.584.713	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	60.712.976	61.312.976	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.157.777	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>140.209.489.721</u>	<u>136.741.003.592</u>	
Jumlah	<u>143.839.901.566</u>	<u>139.917.119.261</u>	Total

Tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

There was no cash and bank used as collateral for loans or other obligations.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perlengkapan operasional	506.777.250	335.611.993	<i>Operational supplies</i>
Makanan dan minuman	277.747.407	289.320.301	<i>Food and beverages</i>
Jumlah	784.524.657	624.932.294	Total

Berdasarkan hasil penelaahan harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan, Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, the Group believes that no allowance is necessary to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

6. ASET TETAP - NETO

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

	31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	<i>Saldo awal / Beginning balance</i>	<i>Penambahan / Additions</i>	<i>Pengurangan / Disposal</i>	<i>Reklasifikasi / Reclassification</i>	<i>Saldo akhir / Ending balance</i>	
Nilai perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	636.570.686.162	-	-	-	636.570.686.162	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	34.106.816.331	194.277.500	-	1.826.505.000	36.127.598.831	<i>Building and leasehold</i>
Kendaraan	520.000.000	-	-	-	520.000.000	<i>Vehicle</i>
Mesin	836.277.960	-	-	-	836.277.960	<i>Machine</i>
Peralatan dan perabotan	20.095.883.934	70.485.931	-	535.980.801	20.702.350.666	<i>Equipment and furniture</i>
Aset dalam pembangunan	2.438.418.916	-	75.933.115	(2.362.485.801)	-	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	694.568.083.303	264.763.431	75.933.115	-	694.756.913.619	Total
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	11.600.793.568	2.155.146.302	-	-	13.755.939.870	<i>Building and leasehold</i>
Kendaraan	520.000.000	-	-	-	520.000.000	<i>Vehicle</i>
Mesin	775.737.978	13.141.995	-	-	788.879.973	<i>Machine</i>
Peralatan dan perabotan	19.325.191.994	526.742.877	-	-	19.851.934.871	<i>Equipment and furniture</i>
Jumlah	32.221.723.540	2.695.031.174	-	-	34.916.754.714	Total
Nilai buku neto	662.346.359.763				659.840.158.905	<i>Net book value</i>

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN - Lanjutan
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS - Continued
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	636.570.686.162	-	-	-	636.570.686.162	Land
Bangunan dan prasarana	30.941.948.356	-	-	3.164.867.975	34.106.816.331	Building and leasehold
Kendaraan	520.000.000	-	-	-	520.000.000	Vehicle
Mesin	836.277.960	-	-	-	836.277.960	Machine
Peralatan dan perbotan	19.792.609.534	307.274.400	4.000.000	-	20.095.883.934	Equipment and furniture
Aset dalam pembangunan	2.087.025.000	3.516.261.891	-	(3.164.867.975)	2.438.418.916	Construction in progress
Jumlah	690.748.547.012	3.823.536.291	4.000.000	-	694.568.083.303	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	9.630.134.859	1.970.658.709	-	-	11.600.793.568	Building and leasehold
Kendaraan	520.000.000	-	-	-	520.000.000	Vehicle
Mesin	755.557.982	24.179.996	4.000.000	-	775.737.978	Machine
Peralatan dan perbotan	18.990.776.344	334.415.650	-	-	19.325.191.994	Equipment and furniture
Jumlah	29.896.469.185	2.329.254.355	4.000.000	-	32.221.723.540	Total
Nilai buku neto	660.852.077.827				662.346.359.763	Net book value

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

The Allocated Depreciation expense is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	2.155.146.302	1.970.658.709	Cost of revenue (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	539.884.872	358.595.646	General and administrative expenses (Note 19)
Jumlah	2.695.031.174	2.329.254.355	Total

Aset dalam Pembangunan telah selesai dikerjakan seluruhnya pada bulan Januari 2024 dan telah direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset. Pengurangan sebesar Rp 75.933.115 dibebankan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Construction in progress was fully completed in January 2024 and has been reclassified into each assets group. A disposal amounted Rp 75,933,115 charged as part of "General and Administrative Expenses".

Rincian luas tanah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dalam meter persegi menurut status kepemilikan legal sebagai berikut (tidak diaudit):

Details as of December 31, 2024 and 2023 of land area in square meters according to legal ownership status are as follows (unaudited):

Lokasi	HB/ BR	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Location
Bali	5.428	-	5.428	Bali
Rote	7.095	-	7.095	Rote
Kepulauan Selayar	223.191	-	223.191	Kepulauan Selayar
Kalimantan Utara	-	250.795	250.795	North Kalimantan
Jumlah	235.714	250.795	486.509	Total

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Hak legal atas tanah berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") seluruhnya atas nama Entitas Anak berjangka waktu 25 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2042-2047, sedangkan hak legal atas tanah lainnya masih dalam proses menjadi atas nama Entitas Anak.

Land legal rights in the form of Building Rights Title ("HGB") are all in the name of the Subsidiary with a period of 25 to 30 years which will mature in 2042-2047, while other land legal rights are still in the process of becoming in the name of the Subsidiary.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Sunday Insurance Indonesia terhadap segala risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp223.781.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi terjadinya kerugian.

Property, plant and equipment, except for land, were insured with PT Sunday Insurance Indonesia against all risks of material damage for a total coverage of Rp 223,781,000,000 as of December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover potential losses.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no property and equipment that are temporarily idle, discontinued from active use and not classified as available-for-sale.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the carrying value of property, plant and equipment does not exceed the replacement cost or recoverable amount of assets, therefore there is no need to write down property, plant and equipment.

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	6.649.584	9.797.810	Article 21
Pasal 23	1.466.000	872.000	Article 23
Pasal 29	298.904.832	290.643.720	Article 29
Pajak Hotel dan Restoran	145.703.312	138.867.878	Hotel and Restaurants Taxes
Jumlah	<u>452.723.728</u>	<u>440.181.408</u>	Total

b. Perhitungan Pajak

b. Fiscal Computation

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.680.231.452	1.482.197.174	<i>Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	(4.473.387.062)	(4.082.400.893)	<i>Profit before income tax expense of Subsidiaries</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(2.793.155.610)	(2.600.203.719)	<i>Loss before income tax expense the Company</i>
Beda tetap	(26.311.748)	(1.583.369)	<i>Permanent difference</i>
Beda temporer	48.554.831	34.539.632	<i>Temporary differences</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan	(2.770.912.527)	(2.567.247.456)	<i>Estimated fiscal loss for the year - the Company</i>

Grup menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment"). Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits an annual tax on its own calculation ("Self assessment"). Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

Beban Pajak Penghasilan - Kini

Income Tax Expense - Current

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Entitas Anak	(514.178.688)	(290.643.720)	<i>Subsidiaries</i>

Beban Pajak Penghasilan – Tangguhan

Income Tax Expenses - Deferred

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Perusahaan	10.682.063	7.598.719	<i>The Company</i>
Entitas Anak	25.974.894	(529.430.247)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>36.656.957</u>	<u>(521.831.528)</u>	Total

c. Aset Pajak Tangguhan - Neto

c. Deferred tax assets - Net

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (Charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Perusahaan					The Company
Imbalan Kerja	133.500.909	10.682.063	32.234.302	176.417.274	<i>Employee benefits</i>
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan Kerja	19.416.579	25.974.894	23.819.820	69.211.293	<i>Employee benefits</i>
Aset Pajak Tangguhan -Neto	<u>152.917.488</u>	<u>36.656.957</u>	<u>56.054.122</u>	<u>245.628.567</u>	<i>Deferred tax Assets - Net</i>

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (Charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Perusahaan					The Company
Imbalan Kerja	8.254.705	7.598.719	117.647.485	133.500.909	Employee benefits
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi Fiskal	429.709.904	(429.709.904)	-	-	Fiscal Loss
Imbalan Kerja	113.628.422	(99.720.343)	5.508.500	19.416.579	Employee benefits
Aset Pajak					Deferred tax
Tangguhan -Neto	551.593.031	(521.831.528)	123.155.985	152.917.488	Assets - Net

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada tahun mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future years.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa rugi fiskal tersebut tidak dapat terpulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak masa depan secara memadai.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's management did not recognize a deferred tax asset from accumulated tax losses because the Company's management believes that these tax losses cannot be recovered through adequate future taxable income.

8. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga yang digunakan untuk keperluan operasional hotel sebesar Rp 258.614.290 dan Rp 290.510.211 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account represents trade payables to third parties which are used for hotel operational purposes amounting to Rp 258,614,290 and Rp 290,510,211 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

9. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga atas biaya *membership*, biaya layanan dan lainnya sebesar Rp 356.018.700 dan Rp 275.981.977 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account represents other payables to third parties for membership fees, service fees and others amounting to Rp 356,018,700 and Rp 275,981,977 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jasa pihak ketiga	520.000.000
Listrik, air dan telepon	91.408.699
Lain-lain	230.406.407
Jumlah	841.815.106

11. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka pendapatan dari tamu dan/atau *travel agent* yang belum dapat diakui sebagai pendapatan masing-masing sebesar Rp 553.270.389 dan Rp 349.451.169 tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan UU Cipta Kerja No. 11/2020 sebagaimana diubah dengan UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Karena Undang-Undang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang adalah program imbalan pasti.

Biaya imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya masing masing pada tanggal 03 Februari 2025 dan 22 Februari 2024, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

10. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	727.654.856	<i>Third - parties service</i>
	80.855.577	<i>Electricity, water and telephone</i>
	42.362.272	<i>Others</i>
Total	850.872.705	Total

11. CUSTOMER'S DEPOSITS

This account represents customers' deposits for revenue from guests and/or travel agents that have not been recognized as revenue amounting to Rp 553,270,389 and Rp 349,451,169 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

12. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides unfunded benefits to their qualified employees in accordance with The Company Regulation and UU Cipta Kerja No. 11/2020 as amended by Law No. 6 of 2023 on the Decree of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 regarding Job Creation to Become a Law.

Since the Law sets the formula for determining the minimum number of benefits, in substance, pension plans under the Law represent defined benefit plans.

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefit liabilities as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023 were determined by KKA Agus Susanto, an independent actuary, in its reports dated February 03, 2025 and February 22, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit".

The basic assumptions used to determine the post-employment benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	6,5 - 7,0	6,5 - 6,8	<i>Discount interest rate (% p.a)</i>
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	9	5	<i>Wages incremental rate (% p.a)</i>
Tingkat mortalita	Indonesia - IV - (2019)	Indonesia - IV - (2019)	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat (% p.a)	0,02	0,02	<i>Defect rate (% p.a)</i>
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia <30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia >54 tahun/ <i>5% at the age <30 year gradually decreased to 0% at the age >54</i>	5% pada usia <30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia >54 tahun/ <i>5% at the age <30 year gradually decreased to 0% at the age >54</i>	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	<i>Normal retirement age</i>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefit obligation in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo Awal	695.079.481	554.014.206	<i>Beginning balance</i>
Jumlah biaya yang diakui dalam laba rugi	166.622.529	147.400.022	<i>Total cost recognized in profit or loss</i>
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	254.791.464	559.799.932	<i>Liabilities recognized in other comprehensive income</i>
Efek <i>curtailment/settlement</i>	-	(566.134.679)	<i>Curtailment effect/settlement</i>
Saldo Akhir	1.116.493.474	695.079.481	Ending Balance

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in connection with the defined benefit plan are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya jasa kini	121.177.591	77.357.763	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	30.610.046	<i>Past service cost</i>
Beban bunga neto	45.444.938	39.432.213	<i>Net interest expense</i>
Jumlah Biaya yang diakui dalam laba rugi	166.622.529	147.400.022	Total cost recognized in the statement or profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasti neto			<i>Remeasurements in net defined benefits</i>
perubahan asumsi aktuarial	99.761.426	(30.348.207)	<i>change in actual assumption</i>
penyesuaian pengalaman	155.030.038	590.148.139	<i>experience adjustments</i>
Jumlah pengukuran kembali atas Liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	254.791.464	559.799.932	Total remeasurements in employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the post-employment benefits liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Asumsi Aktuarial	Perubahan asumsi/ change in assumption	Dampak pada liabilitas imbalan kerja karyawan/ Impact on employee benefit liabilities		Actuary assumptions
		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya jasa kini	+1%	107.493.116	71.843.214	Current service cost
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	+1%	1.076.969.272	682.576.704	The present value of post employment benefit liabilities
Biaya jasa kini	-1%	58.046.258	83.736.776	Current service cost
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	-1%	1.162.554.455	709.624.994	The present value of post employment benefit liabilities

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam prakteknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while considering all other assumptions are constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dibandingkan dengan periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 5,79 – 15,61 dan 6,13 – 15,79 tahun.

The weighted average duration of the post-employment benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023 are 5.79 – 15.61 and 6.13 – 15.79 years, respectively.

13. MODAL SAHAM

13. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang saham	Jumlah saham/ Total Shares	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital (Rp)	Shareholders
PT Karunia Berkah Jayasejahtera	2.150.000.000	27	215.000.000.000	PT Karunia Berkah Jayasejahtera
PT Sukses Makmur Jayapratama	853.663.399	11	85.366.339.900	PT Sukses Makmur Jayapratama
NBS Client Masyarakat (masing-masing dibawah 5 %)	573.759.342 4.423.688.763	7 55	57.375.934.200 442.368.876.300	NBS Client Public (each under 5%)
Jumlah	8.001.111.504	100	800.111.150.400	Total

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari penawaran umum perdana	6.000.000.000	The excess difference between the proceeds received and the nominal value of the initial Stock issuance costs
Biaya emisi saham	(6.000.000.000)	Net
Neto	-	Differences over the conversion of Series I Warrants
Selisih lebih hasil konversi Waran Seri I	8.892.032	Total
Jumlah	8.892.032	

15. CADANGAN UMUM

15. GENERAL RESERVE

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, companies in Indonesia are required to establish a general reserve of at least 20% of the total issued and fully paid-up capital. The law does not stipulate the time period for the establishment of the general reserve.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam akta No. 103 tanggal 28 Juni 2024 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, telah ditetapkan, antara lain, mengenai penggunaan laba tahun buku 2023 sebesar Rp 150.000.000 sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholder as stated in deed no. 103 dated June 28, 2024 from Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, has stipulated, among other things, regarding the use of profit for the 2023 financial year amounting to Rp 150,000,000 as general reserves in accordance with the provision of Company's Articles of Association.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo cadangan umum sebesar Rp 1.650.000.000 dan Rp1.500.000.000.

As December 31, 2024 and 2023 and, the general reserves amounted to Rp 1,650,000,000 and Rp 1,500,000,000 respectively.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Nusantara Mandala Prima	21.706.693
PT Nusantara Jaya Realti	3.042.275
Jumlah	24.748.968

16. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	21.698.092	PT Nusantara Mandala Prima
	3.164.989	PT Nusantara Jaya Realti
Jumlah	24.863.081	Total

17. PENDAPATAN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pendapatan hotel	
Kamar	16.006.341.054
Makanan dan minuman	1.430.948.075
Lain-lain	24.451.107
Jasa manajemen	480.000.000
Jumlah	17.941.740.236

17. REVENUE

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	11.032.871.098	Hotel revenue
	928.364.231	Rooms
	32.360.827	Food and beverage
	480.000.000	Others
Jumlah	12.473.596.156	Total

Pendapatan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

Revenue based on timing of revenue recognition is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Periode waktu	16.486.341.054
Titik waktu	1.455.399.182
Jumlah	17.941.740.236

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	11.512.871.098	Over time
	960.725.058	Point in time
Jumlah	12.473.596.156	Total

Tidak terdapat pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There is no revenue from one party that exceeds 10% of total revenue.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kamar	4.904.583.054
Penyusutan (Catatan 6)	2.155.146.302
Makanan dan minuman	680.421.320
Lain-lain	2.283.520
Jumlah	7.742.434.196

18. COST OF REVENUE

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	2.566.158.232	Room
	1.970.658.709	Depreciation (Note 6)
	510.653.280	Food and beverages
	713.553	Others
Jumlah	5.048.183.774	Total

Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan

There were no purchases from one party that exceeded 10% of the total revenues.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	2.862.528.317	2.121.563.285	Salaries, wages and benefits
Jasa pihak ketiga	1.178.280.000	1.231.259.003	Third-parties services
Biaya tahunan	750.843.513	589.754.549	Annual expenses
Penyusutan (Catatan 6)	539.884.872	358.595.646	Depreciation (Note 6)
Perjalanan dinas	301.448.438	186.137.220	Office duties
Asuransi	217.939.303	213.586.602	Insurance
Perijinan	182.639.167	122.259.257	License
Imbalan pascakerja (Catatan 12)	166.622.529	147.400.022	Post-employment benefits (Note 12)
Keperluan kantor	46.508.456	32.122.941	Office supplies
Sewa kantor	27.972.000	66.433.500	Office rent
Lain-lain	308.780.499	330.756.498	Others
Jumlah	<u>6.583.447.094</u>	<u>5.399.868.523</u>	Total

20. BEBAN OPERASIONAL

20. OPERATING EXPENSES

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Listrik dan air	1.136.816.001	841.594.095	Electricity and water
Pemeliharaan dan energi	418.657.268	455.830.987	Maintenance and energy
Jasa pihak ketiga	324.000.000	297.000.000	Third - parties service
Perlengkapan dan peralatan operasi	71.219.900	48.647.427	supplies and operating equipment
Jumlah	<u>1.950.693.169</u>	<u>1.643.072.509</u>	Total

21. LABA PER SAHAM DASAR

21. BASIC PROFIT PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto konsolidasian kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic profit per share is calculated by dividing consolidated net profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related period.

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.202.625.097	669.667.867	Net profit attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	8.001.111.504	8.001.111.504	Weighted average number of ordinary shares outstandings - basic
Laba per saham dasar	<u>0,15</u>	<u>0,08</u>	Basic profit per share

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT

22. SEGMENT INFORMATION

Segmen Usaha

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berada di pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari hotel dan lainnya.

Manajemen Grup memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Business Segment

All business activities of the Business Group are in the local market. The Business Group classifies its business activities into two business segments which consist of revenue from hotels and others.

The management of the Business Group monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding resource allocation and performance evaluation. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, financing (including financing costs and financing (income) and income tax are not allocated to operating segments.

	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Hotel/ Hotel	Lainnya/ Others	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan				Revenue
Pendapatan eksternal	17.461.740.236	480.000.000	17.941.740.236	External revenue
Hasil segmen	9.719.306.040	480.000.000	10.199.306.040	Segment result
Beban usaha	(5.272.914.502)	(3.307.867.109)	(8.580.781.611)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	115.474.677	1.782.832.209	1.898.306.886	Finance income
Beban keuangan	(352.161.670)	(363.458.741)	(715.620.411)	Finance costs
Beban lainnya - Neto	(1.120.979.452)	-	(1.120.979.452)	Other charge - Net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	3.088.725.093	(1.408.493.641)	1.680.231.452	Profit (loss) before income tax
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	264.763.431	-	264.763.431	Capital expenditure
Penyusutan	2.695.031.174	-	2.695.031.174	Depreciation
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Statement of financial position consolidated
Segmen aset	113.679.910.451	691.256.782.265	804.936.692.716	Asset segment
Segmen liabilitas	2.249.207.047	1.329.728.640	3.578.935.687	Liabilities segment
	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Hotel / Hotel	Lainnya / Others	Konsolidasi / Consolidation	
Pendapatan				Revenue
Pendapatan eksternal	11.993.596.156	480.000.000	12.473.596.156	External revenue
Hasil segmen	6.945.412.382	480.000.000	7.425.412.382	Segment result
Beban usaha	(3.989.756.797)	(3.078.858.414)	(7.068.615.211)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	1.978.939.332	1.583.369	1.980.522.701	Finance income
Beban keuangan	(652.676.610)	(2.928.674)	(655.605.284)	Finance costs
Beban lainnya - Neto	(199.517.414)	-	(199.517.414)	Other charge - Net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	4.082.400.893	(2.600.203.719)	1.482.197.174	Profit (loss) before income tax
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	3.823.536.291	-	3.823.536.291	Capital expenditure
Penyusutan	2.329.254.355	-	2.329.254.355	Depreciation
Laporan posisi keuangan konsolidasian				consolidated statements of financial position
Segmen aset	795.929.808.899	7.326.052.702	803.255.861.601	Asset segment
Segmen liabilitas	1.740.101.792	1.161.975.159	2.902.076.951	Liabilities segment

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
RISIKO MODAL**

a. Manajemen risiko modal

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup mengandung beberapa risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

i. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Grup terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan bank), Grup meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, maksimum eksposur Grup untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT**

a. Capital risk management

The Group's financial risk management objectives and policies manage capital risks to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

The Group's capital structure consists of cash on hand and in bank (Note 4) and equity.

Directors periodically review the capital structure of the Group. As part of this review, Directors considers the cost of capital and related risks.

b. Financial risk management objectives and policies

The business Group's activities contain several financial risks, namely credit risk and liquidity risk. Directors informally reviews and approves the policies for managing each risk, from the previous year as disclosed below:

i. Credit risk management

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure credit risk arises primarily from trade receivables. For other financial assets (including cash on hand and in bank), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

ii. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The table summarizes the maturity of the Group's financial liabilities at the end of the reporting year based on undiscounted contractual payment.

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari setahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	258.614.290	258.614.290	258.614.290	-	Third parties
Utang Lain - lain					Other payables
Pihak ketiga	356.018.700	356.018.700	356.018.700	-	Third parties
Beban akrual	841.815.106	841.815.106	841.815.106	-	Accrued expenses
Jumlah	1.456.448.096	1.456.448.096	1.456.448.096	-	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari setahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	290.510.211	290.510.211	290.510.211	-	Third parties
Utang Lain - lain					Other payables
Pihak ketiga	275.981.977	275.981.977	275.981.977	-	Third parties
Beban akrual	850.872.705	850.872.705	850.872.705	-	Accrued expenses
Jumlah	1.417.364.893	1.417.364.893	1.417.364.893	-	Total

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah suatu jumlah di mana aset keuangan dapat ditukar, atau liabilitas keuangan dapat diselesaikan dengan dasar transaksi *arms-length*.

Grup menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang lain - lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is an amount for which a financial asset can be exchanged, or a financial liability can be settled on an *arms-length* transaction basis.

The Group's management has determined that the carrying values of cash on hand and in bank, trade receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturities of these financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities approximate or are equivalent to their carrying amounts, because the impact of the discount is insignificant or will mature in the short term.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Fandya Djaya Mandiri, Pihak Ketiga, untuk memberikan jasa pengelolaan operasional hotel.

MD, PAB dan RBII, Entitas Anak, telah mengadakan perjanjian kerja sama dengan beberapa *online travel agent* (OTA) untuk melakukan pemasaran kamar hotel yaitu Traveloka, Booking.com, Agoda, Pegi pegi, Trip Advisor, Hotels.com dan Expedia dengan jangka waktu yang dapat diperpanjang setiap saat oleh kedua belah pihak dengan dasar perhitungan kompensasi antara 15%-27% dari harga jual.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company entered into a cooperation agreement with PT Fandya Djaya Mandiri, a third party, to provide hotel operational management services.

MD, PAB and RBII, Subsidiaries, have entered into cooperation agreements with several online travel agents (OTA) to market hotel rooms namely Traveloka, Booking.com, Agoda, Pegi pegi, Trip Advisor, Hotels.com and Expedia with a period that can be extended at any time by both parties on the basis of compensation calculation between 15%-27% of the selling price.

